

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap evaluasi warna dan hasil oles *blush on cream* dari sari buah stroberi (*fragaria x ananassa*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi *blush on cream* dari sari buah stroberi (*fragaria x ananassa*) dengan konsentrasi 15% dan standar deviasi 0,77 menunjukkan tingkat penerimaan yang cukup baik, berdasarkan 4 indikator uji hedonik yaitu warna, tekstur, aroma, dan hasil oles, diantaranya adalah nilai tersebut menunjukkan bahwa warna *blush on cream* termasuk dalam kategori disukai oleh panelis. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan sari buah stroberi sebagai pewarna alami mampu menghasilkan warna yang cukup menarik, lembut, dan sesuai dengan karakteristik kosmetik dekoratif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa formulasi *blush on cream*

berbahan dasar sari buah stroberi memiliki potensi baik sebagai alternatif pewarna alami yang diterima secara organoleptik oleh konsumen, dengan tingkat kesukaan yang tergolong tinggi pada skala penilaian maksimum 5.

Selanjutnya formulasi *blush on cream* dari sari buah stroberi (*fragaria x ananassa*) dengan konsentrasi 15% serta penambahan 1gr pewarna sintesis pada 50gr sediaan *blush on cream* dengan skor 109, rata-rata 4,36 dan presentase 87,2% dan standar deviasi 0,7 yang termasuk dalam kategori sangat disukai oleh panelis. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kombinasi

antara pewarna alami dari sari buah stroberi dan pewarna sintetis mampu menghasilkan warna *blush on cream* yang menarik, merata, serta memiliki daya oles yang baik dan mudah diaplikasikan pada kulit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa formulasi dengan konsentrasi 15% sari buah stroberi dan penambahan 1 gram pewarna sintetis merupakan komposisi yang optimal untuk menghasilkan *blush on cream* yang stabil, menarik secara visual, dan dapat diterima dengan baik oleh konsumen.

2. Berdasarkan hasil penelitian uji hedonik terhadap hasil oles *blush on cream* dari sari buah stroberi (*Fragaria x ananassa*), diperoleh skor total sebesar 82, rata-rata penilaian 3,28 dari skor maksimum 5, persentase tingkat kesukaan 65,6%, dan standar deviasi 0,89. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil oles produk termasuk dalam kategori disukai oleh panelis, meskipun terdapat variasi penilaian yang sedikit lebih besar antar panelis, seperti yang tercermin dari nilai standar deviasi 0,89. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi panelis terhadap kemampuan sebar dan tampilan produk setelah diaplikasikan pada kulit memiliki perbedaan kecil, namun secara keseluruhan produk masih diterima dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa formulasi *blush on cream* dari sari buah stroberi menghasilkan hasil oles yang cukup memuaskan dan layak diterima secara organoleptik oleh konsumen.

Berdasarkan hasil uji hedonik, hasil oles *blush on cream* dari sari buah stroberi dengan penambahan 1 gram pewarna sintetis pada 50 gram sediaan memperoleh skor total 100, rata-rata 4,00 dari skor maksimum 5, persentase

kesukaan 80%, dan standar deviasi 0,76. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil oles produk termasuk dalam kategori sangat disukai oleh panelis, dengan tingkat variasi penilaian yang relatif rendah seperti tercermin dari standar deviasi 0,76. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan pewarna sintetis dapat meningkatkan keseragaman persepsi panelis terhadap daya sebar, warna, dan tampilan produk setelah diaplikasikan pada kulit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa formulasi *blush on cream* dengan tambahan 1 gram pewarna sintetis pada 50 gram sediaan menghasilkan hasil oles yang lebih konsisten, menarik, dan diterima dengan baik oleh panelis.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi penting dari penggunaan **sari buah stroberi (*fragaria x ananassa*) dalam formulasi *blush on cream***. Pertama, penggunaan sari buah stroberi pada konsentrasi 15% terbukti menghasilkan **warna produk yang menarik dan disukai oleh panelis**, dengan skor rata-rata 3,48–4,36 dari skor maksimum 5, persentase kesukaan 69,6–87,2%, dan standar deviasi yang relatif rendah (0,7–0,89). Hal ini menunjukkan bahwa pewarna alami dari stroberi dapat menghasilkan warna yang **seragam dan konsisten**, sehingga diterima secara visual oleh konsumen.
2. **Penambahan 1 gram pewarna sintetis pada 50 gram sediaan meningkatkan keseragaman dan daya tarik visual produk**, khususnya pada aspek hasil oles, dengan rata-rata skor 4,00, persentase kesukaan 80%,

dan standar deviasi 0,76. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi pewarna alami dan sintetis dapat **meningkatkan konsistensi persepsi panelis terhadap tampilan dan daya oles produk**, sehingga produk menjadi lebih stabil dan mudah diaplikasikan pada kulit.

3. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa **formulasi *blush on cream* berbasis sari buah stroberi memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kosmetik dekoratif alami yang menarik, aman, dan diterima oleh konsumen**, baik dari segi warna maupun hasil oles. Selain itu, penggunaan kombinasi pewarna alami dan sintetis dapat menjadi strategi efektif untuk **meningkatkan kualitas produk tanpa mengurangi karakter alami bahan dasar**, sehingga membuka peluang pengembangan kosmetik berbasis bahan alami yang lebih inovatif dan ramah lingkungan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan upaya meningkatkan intensitas warna alami dari sari stroberi melalui teknik ekstraksi atau kombinasi dengan bahan pewarna alami lain sehingga penggunaan pewarna sintetis dapat diminimalkan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat melakukan uji stabilitas dan keamanan produk jangka panjang, termasuk uji dermatologi pada berbagai tipe kulit, serta pengembangan formulasi multifungsi dengan menambahkan bahan

pelembap atau antioksidan agar produk tidak hanya berfungsi sebagai kosmetik, tetapi juga memberikan manfaat perawatan kulit.

2. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi varian produk kosmetik berbasis sari stroberi, seperti *blush on powder*, *lip tint*, atau versi *water-based*, untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan daya tarik konsumen.

